

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Islam adalah agama yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad Saw sebagai nabi dan rasul terakhir untuk menjadi pedoman hidup seluruh manusia hingga akhir zaman. Dizaman yang canggih yang bisa disebut zaman Generasi *Millennial* dimana masyarakat yang hanya sibuk dengan dunia digital tanpa lagi peduli dengan orang sekitar, atau bisa dibilang kurangnya sosialisasi terhadap lingkungan sekitar, bahkan mengabaikan saudara dan keluarga mereka sendiri. Dan juga melakukan kegiatan-kegiatan yang kurang bermanfaat dan membuang-buang waktu saja.

Selain itu, semakin berkembangnya segala sektor kehidupan didunia ini, tetapi apabila tidak diimbangi dengan peningkatan rohani, maka akan terjadi kerusakan mental manusia. Untuk meningkatkan kebutuhan rohani, agama memegang peranan yang penting karena bagaimanapun juga semua kegiatan manusia tidak lepas dari agama. Agama disini berfungsi sebagai tolak ukur dan kontrol terhadap semua tingkah laku manusia.

Pada penelitian ini penulis mengambil lokasi di Kota Padang, karena sesuai dengan visi Kota Padang yakni “Mewujudkan Kota Padang sebagai kota pendidikan, Perdagangan dan Pariwisata yang Sejahtera, Religius dan Berbudaya”. Kota Padang sangat kuat memegang tradisi ajaran Agama Islam. Tentunya hal ini mempunyai dampak yang signifikan pada sistem kehidupan bermasyarakatnya. Karena dalam tradisi ajaran Agama Islam setiap hal-hal yang dilakukan oleh masyarakat adalah berdasarkan tuntunan dan ajaran Agama Islam. Namun dizaman yang serba canggih seperti saat ini mengurangi kepedulian terhadap nilai-nilai religius, terutama pada anak muda yang terlalu sibuk dengan dunia tanpa lagi menerapkan nilai-nilai ajaran islam dalam kehidupan mereka.

Sehingga penelitian ini akan fokus pada sektor religi, yaitu perencanaan *Islamic Center*. *Islamic Center* merupakan sebuah wadah fisik yang menampung beberapa kegiatan penunjang keislaman. Diantaranya yakni kegiatan beribadah, mu’amalah dan juga kegiatan dakwah, selain itu kegiatan juga merupakan wadah untuk mendapatkan informasi tentang keislaman baik bagi umat muslim sendiri atau bagi mereka yang ingin belajar tentang islam itu sendiri.

Untuk perencanaan *Islamic Center* sendiri penulis mengambil lokasi di masjid Nurul iman. Dimana lokasi Masjid Nurul Iman ini berada dikawasan perdagangan dan jasa. Selain itu juga terletak di

pusat Kota Padang. Masjid Nurul Iman sendiri juga merupakan masjid yang terbesar di kawasan Kota Padang. Dan sekarang sudah mulai sepi karena pusat pemerintahan Kota Padang yang sudah di pindahkan ke by pas, yang mana dulu masjid ini di gunakan pemerintah untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan, selain itu kurangnya fasilitas pendukung dan juga kantor BAZNAS yang berada di lantai 2 sudah pindah ke masjid Raya Padang. Selain itu masjid ini sendiri sudah mulai kurang terawat dan beberapa bagian dinding bangunan sudah mulai rusak. Untuk itu penulis ingin menjadikan lokasi ini sebagai perencanaan *islamic center*, untuk menghidupkan lagi aktivitas disana, tidak untuk masyarakatnya saja, tapi untuk kalangan kaum muda yang sudah mulai jauh dari masjid.

1.1.1 Isu / permasalahan

1. Banyak masyarakat yang ingin memperdalam dan mempelajari lagi tentang ajaran islam agar masyarakat terhindar dari perilaku menyimpang (judi, minuman keras dan pembunuhan) terutama .
2. Pemahaman tentang agama islam yang kurang dan banyak yang salah artikan di kalangan masyarakat sendiri.
3. Banyaknya perilaku masyarakat yang telah menyimpang dari ajaran-ajaran islam terutama pada kaum remaja saat ini yang sangat buruk terlebih dengan adanya pergaulan bebas atau penyimpangan seks yang banyak orang sebut LGBT.

1.1.2 Fakta

Terlihat pada zaman sekarang terlihat di Kota Padang banyak perilaku masyarakat yang telah melenceng dari nilai-nilai religius dan juga ajaran yang ada di agama islam, padahal Kota Padang sendiri sangat kuat memegang tradisi ajaran Agama Islam. Hal ini yang mengakibatkan pola kehidupan sehari-hari masyarakat berubah menjadi lebih buruk dan itu banyak pengaruh dari perkembangan teknologi saat ini, seperti banyaknya anak-anak sekarang yang sering melihat video porno dengan mudah dan tidak ada pengawasan dari orang tua sehingga mereka mudah saja mempraktekin hal-hal tersebut. Dan juga banyaknya melakukan tidak kekerasan, judi, minuman keras, bahkan sampai pembunuhan yang bagi mereka itu mudah saja tanpa merasa bersalah.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan Non Arsitektural

Melihat zaman sekarang yang masyarakat yang telah mulai meninggalkan nilai-nilai religius dari ajaran islam dalam kehidupan mereka sehingga banyak perilaku masyarakat yang telah

menyimpang terutama permasalahan LGBT yang terjadi saat ini terkhusus di Kota Padang sendiri. Selain itu juga menghidupkan lagi suasana masjid Nurul Iman Kota Padang sejak pusat pemerintahan Kota Padang di pindah.

1.2.2 Permasalahan Arsitektural

1. Bagaimana menciptakan bangunan Islamic Center bernuansa islam, indah, dan sejuk?
2. Bagaimana mewujudkan Islamic Center sebagai pusat peribadatan, pusat dakwah, pendidikan serta pusat informasi kebudayaan islam di Kota Padang?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengwujudkan Islamic Center bernuansa ilsam, indah dan sejuk. Dan selain itu juga sebagai kawasan religi yang menjadi tempat favorit tidak hanya untuk beribadah namun menjadi sarana bersilaturahmi.

1.4 Sasaran Penelitian

Adapun sasaran yang ingin dicapai pada studi ini antaranya untuk merencakana dan merancang di kawasan mesjid nurul iman. Yang antaranya Area parkir, perpustakaan, masjid, gedung belajar Al-Qur'an, hadist dan dakwah, sarana dan prasarana pendukung lainnya

1.5 Ruang Lingkup Pembahasan

1.5.1 Ruang Lingkup Spasial (Kawasan)

Lokasi sendiri terletak di pertigaan Jalan Imam Bonjol dan Jalan Muhammad Thamrin, belakang Padang, kecamatan Padang Selatan, Sumatera Barat.

1.5.2 Ruang Lingkup Spasial (Kegiatan)

Kegiatan yang terjadi didalam ruang berdasarkan dari kegunaan fungsi yang akan berlangsung dalam ruangan yang akan digunakan. Kegiatan yang ada didalamnya dapat berupa kegiatan peribadahan, belajar tentang Al-Qur'an, hadist dan dakwah, perpustakaan juga tempat perekonomian.

1.6 Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang dasar-dasar pemikiran yang menjadi inspirasi pengangkatan judul, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, metoda dan ruang lingkup penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tinjauan pustaka mengenai jurnal yang terkait/ relevan dengan judul, dan juga berisi tentang tinjauan umum yang membahas tentang pengertian-pengertian, teori dan studi preseden tentang fungsi bangunan yang sama dengan judul.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi tentang metode pendekatan dan metode penelitian perancangan yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

BAB IV : TINJUAN KAWASAN PERENCANAAN

Berisi tentang data primer dan data sekunder yang telah didapat. Data primer didapat dengan cara melakukan survey langsung ke lapangan, dan data sekunder didapat melalui literatur serta dinas terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

BAB V : PROGRAM ARSITEKTUR

Berisi tentang data dan analisa fungsi, yang menganalisa dari pelaku, aktivitas, kebutuhan ruang, besaran ruang, hubungan ruang dan organisasi ruang.

BAB VI : ANALISIS TAPAK

Berisi tentang analisa tapak yang diperoleh setelah melakukan survey langsung kelapangan. Setelah melakukan analisa tapak lahirlah penzoningan luar.

BAB VII : KONSEP TAPAK DAN BANGUNAN

Berisi tentang penjelasan konsep-konsep yang diterapkan pada tapak dan bangunan hingga mengeluarkan alternatif-alternatif site plan. Site plan merupakan hasil akhir dari proses penelitian ini, yang dimulai dari pengumpulan data, analisis ruang luar dan ruang dalam, konsep-konsep yang dipakai setelah itu, hingga bisa disimpulkan melalui gambar siteplan dan gagasan desain.

BAB VIII : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN